

BAB V

HASI PENEITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan sampel sebanyak 6 jurnal yang tepat dengan kategori inklusi serta eksklusi. Seluruh jurnal dilaksanakan penilaian memakai instrumen *JBI Critical Appraisal Checklist for Quasy Experimental Studies* serta didapatkan Grade A yaitu memiliki nilai 9-9 Ya. Dari ke 6 jurnal tersebut menyatakan tedapat pengaruh back massage terhadap nyeri *rheumatoid arthritis* pada lansia. Dengan hasil analisa terhadap jurnal terdapat pada tabel berikut.

Table 5.1

Hasil penelitian

Pengaruh *Back Massage* Terhadap Nyeri *Rheumatoid arthritis* Pada Lansia: *Systematic Literature Review*

No	Penulis (tahun & kode)	Judul	Tujuan Penelitian Dan Durasi Intervensi	Design penelitian dan Metode	Partisipan	Hasil	Kelebihan	Kekurangan	Masukan
1	Lexy Oktora Wilda, Moch. Dhian Nasoka. Tahun 2021	The Effect of Slow Stroke Back Massage On Intensity of Pain In	Untuk mengetahui pengaruh slow stroke back massage terhadap	<i>Quasi Eksperiment</i>	35 responden	Hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value = 0,000= 0,05, sehingga Ha	Peneliti Menetapkan kriteria inklusi dan ekslusi sehingga	Peneliti tidak menetapkan kriteria <i>drop out</i> pada sampel	Alangkah baiknya jika peneliti menetapkan kriteria Drop Out

	DOI: 10.30994/sjik .v10i1.722 ISSN: 2252- 3847	Elderly With Rheumatic Arthritis	perubahan nyeri pada lansia penderita rheumatic arthritis. Lakukan <i>back massage</i> dengan gerakan lambat selama 5 menit selama 7 hari.			diterima artinya ada pengaruh slow sstroke back massage terhadap perubahan nyeri pada lansia dengan Rheumatic Arthritis	karakteristik sampel tidak menyimpan g dari populasinya , dan terdapat Kelompok kontrol.		pada sampel, sehingga bisa diketahui tidak lanjutnya.
2	Rizka Mailani Putri,	Pengaruh Terapi <i>Back</i>	Untuk mengetahui	<i>Quasi Eksperiment</i>	30 responden	Hasil penelitian	Jurnal menjelaskan	Kelemahan dalam	Alangkah baiknya jika

	<p>Amir Lutfi, Alini Tahun 2020 ISSN : 2580- 2194</p>	<p><i>Massage</i> Terhadap Penurunan Nyeri <i>Rheumatoid</i> <i>arthritis</i> Pada Lansia</p>	<p>pengaruh back massage pada penderita <i>rheumatoid</i> <i>arthritis</i>. Durasi yang di berikan 6 hari selama 30 menit</p>			<p>menunjukkan adanya pengaruh terapi back massage terhadap penurunan nyeri <i>Rheumatoid</i> <i>arthritis</i> pada lansia dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$),</p>	<p>berapa lama perlakuan back massage efektif dalam menurunkan nyeri <i>Rheumatoid</i> <i>arthritis</i> pada lansia</p>	<p>jurnal ini tidak di ada saran untuk peneliti selanjutnya</p>	<p>disertakan saran dalam jurnal</p>
--	---	---	---	--	--	---	---	---	--

3	Daniel akbar wibowo, dini nurbaeti zen, yalis agustiana tahun 2019 ISSN : 2656- 4122	Pengaruh terapi back massage terhadap penurunan tingkat nyeri pada penderita <i>rheumatoid arthritis</i> di desa rajadesa kecamatan rajadesa	Untuk mengetahui pengaruh terapi <i>back massage</i> terhadap penurunan tingkat nyeri pada penderita <i>rheumatid arthritis</i> . Durasi 15 menit setelah respnden diberi	<i>Quasi Eksperiment</i>	48 responden	Hasil terapi terhadap 48 responden menunjukkan adanya perubahan penurunan nyeri.	Jurnal menjelaskan dengan rinci bagaimana proses <i>back massage</i> dapat menurunkan nyeri, dan menjelaskan bagaimana <i>rheumatid arthritis</i> jika tidak	Di akhir jurnal tidak terdapat saran untuk peneliti selanjutnya	Alangkah baiknya jika disertakan saran dalam jurnal
---	---	--	---	------------------------------	-----------------	---	---	--	---

		kabupaten ciamis	<i>back massage</i> selama satu hari.				ditangani akan menimbulkan komplikasi		
4	Awaludin Jahid Abdilah, Maryam Fitria Suwandi Tahun 2020	Pengaruh <i>back massage</i> terapi terhadap penurunan nyeri	Untuk mengetahui adanya pengaruh intervensi <i>back massage</i> terhadap nyeri penurunan nyeri	<i>Quasi Eksperiment</i>	25 respnden	Hasil uji statistik <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> diperoleh $p\text{-value} =$ $0.000 < (\alpha)$ maka H_0	Terdapat kelompok kontrol dalam jurnal, dan di jelaskan berapa lama efektif	Kurangnya saran untuk peneliti selanjutnya	Sebaiknya diberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat meminimal kan

	ISSN : 2088-0278	reumatik pada lansia	pada lansia dengan rematik. Durasi : selama 10-15 menit			diterima. Ada pengaruh back massage terhadap nyeri reumatik pada lansia.	perlakuan <i>back</i> <i>massage</i> terhadap penurunan nyeri reumatik.		kejadian penyakit diakibatkan <i>Rheumatoid</i> <i>arthritis</i>
5	Chirismis Novalinda Ginting, Antonius Waruwu, Cahyanto	The Effect Of Back Massage On The Intensity Of Pain In	untuk mengetahui pengaruh back massage terhadap penurunan	<i>Quasi</i> <i>Eksperiment</i>	20 respnden	hasil dari perlakuan back message dengan nilai Z senilai 3.520 dengan nilai p-	Peneliti Menetapkan kriteria inklusi dan ekslusi sehingga	Kurangnya saran untuk peneliti selanjutnya	Sebaiknya diberikan saran untuk peneliti selanjutnya agar dapt

<p>Kurnia Mendrofa, Nita Tri Maria, Suci Syafira. Tahun 2020 ISSN : 2715-6885</p>	<p>Rheumatis m Ladders</p>	<p>intesitas nyeri pada lansia penderita reumatik. Durasi : 1 x 30 menit selama 7 kali.</p>			<p>value sebesar 0,000. Dari nilai uji p- value 0,000 < 0,05. Sehingga dapat kita artikan Ho ditolak, dan Ha diterima dan dapat disimpulkan adanya pengaruh back message pada</p>	<p>karakteristik sampel tidak menyimpan g dari populasinya , dan terdapat Kelompok kontrol.</p>		<p>meminimal kan kejadian penyakit diakibatkan <i>Rheumatoid arthritis</i></p>
---	--------------------------------	---	--	--	--	---	--	--

						lansia yang menderitarematik sehingga terdapat perbedaan antara sebelum (pre-test) dan sesudah (Post-test) dilakukan back message.			
6	Pera siahaan, nurhayati	Efektivitas <i>Back</i>	Untuk mengetahui	<i>Quasi Eksperiment</i>	17 respnden	Hasil uji statistik	Peneliti Menetapkan	Kelemahan dalam	Alangkah baiknya jika

	siagian, yunus elon. Tahun 2017 ISSN : 2443- 035	<i>massage</i> Terhadap Intensitas Nyeri Rematik Sedang Pada Wanita Anjut Usia Di Desa Karyawangi Kabupaten	Efektivitas <i>Back</i> <i>massage</i> Terhadap Intensitas Nyeri Rematik Sedang Pada Wanita Anjut Usia Di Desa Karyawangi Kabupaten Bandung Barat.			pada <i>back</i> <i>massage</i> menunjukkan thitung (8,641) > ttabel (2,120) dengan taraf kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$ yang berarti Ho yang menyatakan tidak ada	kriteria inklusi dan eksklusi sehingga karakteristik sampel tidak menyimpan g dari populasinya , dan terdapat	jurnal ini tidak di ada saran untuk peneliti selanjutnya	disertakan saran dalam jurnal
--	--	--	--	--	--	---	--	--	-------------------------------------

		Bandung Barat.	Durasi : 2 hari selama 30 menit.			perbedaan pemberian <i>back massage</i> pada wanita lanjut usia di Desa Karyawangi Kabupaten Bandung Barat di tolak. Kesimpulan dari penelitian	Kelompok kontrol.		
--	--	----------------	----------------------------------	--	--	---	-------------------	--	--

						ini adalah terdapat penurunan yang signifikan terhadap penurunan skala nyeri reumatik pada wanita lanjut usia di Desa Karyawangi Kabupaten			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

						Bandung Barat.			
--	--	--	--	--	--	-------------------	--	--	--

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil literatur terhadap 6 jurnal yang dijadikan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi ke 6 jurnal terdapat pengaruh yang signifikan antara back massage dengan nyeri *rheumatoid arthritis* dengan p-value $0.000 > 0.05$.

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa ada 4.444 orang lansia tergolong dari umur 60 tahun keatas. Lanjut usia juga merupakan kelompok usia yang telah masuk ke tahap fase akhir dalam hidupnya. Pada lansia masalah-masalah kesehatan yang sering muncul akibat penuaan ialah terganggunya sistem tubuh serta jaringan ikat sendi secara simentris. Salah satu penyakit sendi yang sering terjadi pada lansia adalah *rhrumatoid arthritis*. *Rheumatoid arthritis* ini terjadi karena faktor usia, karena semakin tua seseorang maka semakin tinggi resiko penyakit persendian. Rheumatoid Arthritis merupakan penyakit auto imun dan inflamasi kronik yang bersifat sistemik, progresif yang menyerang sendi-sendi dan berbagai sistem organ. .

Back Massage adalah salah satu teknik memberika tindakan massase pada punggung dengan usapan secara perlahan. Usapan dengan lotion atau balsam memberikan sensasi hangat dengan mengakibatkan dilatasi pada pembuluh darah lokal. Fase dilatasi pembuluh darah akan meningkatkan peredaran darah pada area yang diusap sehingga aktivitas sel meningkat dan akan mengurangi rasa sakit serta menunjang proses penyembuhan luka (Kristanto, dalam Putri 2019).

Hasil penelitian *Back Massage Terhadap Nyeri Rheumatoid Arthritis* Pada Lansia dengan penurunan sebelum dilakukan terapi back massage rata-rata nyeri responden adalah 4,97 (nyeri sedang) dengan standar deviasi 0,669 dan setelah pemberian terapi back massage rata-rata nyeri responden turun menjadi 3,27 (nyeri ringan) dengan standar deviasi 0,868, didapatkan selisih mean 1,70 dengan P- Value 0,000. Dari 6 jurnal yang di dapatkan menyatakan bahwa terapi back massage berpengaruh terhadap nyer rheumatoid arthritis pada lansia. Sehingga di sarankan penelitian ini dapat di jadikan bahan dasar atau reperensi dalam meningkatkan asuhan keperawatan ditinjau dari beberapa literature dalam menagani rheumatoid arthritis pada lansia dengan menggunakan back massage. Dan pada jurnal ke 2 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui juga bahwa ada sebanyak 6 orang (20,0%) setelah diberikan terapi back massage tidak mengalami penurunan skala nyeri Rheumatoid Arthritis. Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan karena kurangnya konsentrasi responden, dimana waktu penilaian skala nyeri dilakukan pada siang hari dan juga responden sedang menjalankan ibadah puasa sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi responden. Back massage dilakukan durasi yang di berikan 6 hari selama 30 menit, dimana terdapat penurunan nyeri rheumatoid arthritis seteah dilakukan back massage hal ini sama dengan teori yang dijelaskan oleh putri,(2020) menjelaskan bahwa back massage dilakukan durasi yang di berikan 6 hari selama 30 menit untuk mendapatkan hasil dalam mengurangi nyeri, back massage semakin lama

proses pemijatan semakin memperlancar peredaran darah, sehingga menimbulkan rasa rileks dan lebih efektif dalam mengurangi rasa nyeri.

Sejalan dengan penelitian Feny Marlina dan Rita Juniarti (2019) tentang pengaruh pijat punggung (back massage) terhadap intensitas nyeri rheumatoid arthritis pada lansia di Desa Kertapati Puskesmas Dusun Curup Bengkulu Utara tentang pengaruh pijat punggung (back massage) terhadap intensitas nyeri rheumatoid arthritis pada lansia di Desa Kertapati Puskesmas Dusun Curup Bengkulu Utara, disimpulkan ada pengaruh pijat punggung (back massage) terhadap intensitas nyeri rematik pada lansia di Desa Kertapati Puskesmas Dusun Curup Bengkulu Utara ($p = 0,000$). Hasil penelitian serupa yang dilakukan oleh Fera Siahaan, dkk tentang efektifitas pijat punggung terhadap intensitas nyeri rematik didapatkan bahwa Pemberian intervensi dengan pemberian pijat punggung selama 2 (dua) hari selama 30 menit/ hari dapat menurunkan skala rheumatoid arthritis sedang.

Hasil yang mendukung menurut analisa di sampaikan pada penelitian Lexy Oktora Wilda, Moch. Dhian Nasoka.Tahun (2021) Lakukan pijat punggung dengan gerakan lambat selama 5 menit selama 7 hari. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan $p\text{-value} = 0,000 = 0,05$, sehingga H_0 diterima artinya ada pengaruh back massage terhadap perubahan nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis.

Mnurut penelitian yang dilakukan oleh Kristanto, Malia (2010 dalam putri 2019) terdapat pengaruh antara back massage terhadap penurunan intensitas nyeri reumatik Pada lansia. Penelitian menurut Dewi (2017) terdapat

poengaruh yang signifikan back massage terhadap tingkat nyeri. Dalam penelitian ini menggunakan penatalaksanaan non farmakologi yaitu terapi back massage untuk menurunkan intensitas nyeri rematik. Dikarenakan terapi ini dapat dilakukan tanpa harus banyak mengeluarkan banyak biaya dan mudah diterapkan pada lansia dan perawat secara praktis dan efisien. (Nursalam, Hidayat, Wiratna, dalam putri 2019).

Back Massage adalah salah satu teknik memberika tindakan massase pada punggung dengan usapan secara perlahan. Usapan dengan lotion atau balsam memberikan sensasi hangat dengan mengakibatkan dilatasi pada pembuluh darah lokal. Fase dilatasi pembuluh darah akan meningkatkan peredaran darah pada area yang diusap sehingga aktivitas sel meningkat dan akan mengurangi rasa sakit serta menunjang proses penyembuhan luka (Kristanto, dalam Putri 2019).

Manfaat *back massage* yaitu memberikan rasa ringan pada saraf yang terganggu disebabkan oleh ketidaknyamanan akibat nyeri rematik, tegang, insomnia, sakit kepala dan kondisi stress lainnya yang berhubungan dengan beban pikiran. Pemberian stimulasi kutaneus berupa usapan punggung atau terapi *back massage* akan meningkatkan aktivitas otot, pembuluh darah, dan kelenjar, dimana stimulus ini direspons oleh serabut A beta yang lebih besar, maka stimulus ini akan mencapai otak lebih dahulu, dengan demikian akan menutup gerbang nyeri sehingga persepsi nyeri tidak timbul (Sari, 2016) dalam putri 2019).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa back massage pada lansia sangat memberikan manfaat bagi lansia terutama untuk mengembalikan fungsi sendi sehingga lansia memiliki peningkatan rasa nyaman, selain itu back massage salah satu terapi yang mudah untuk dilakukan setiap hari, dan tidak memerlukan biaya yang mahal.